

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis yang berjudul **Etika Walimah Dalam Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Rawāi' U Al-Bayān Fī Tafsir Āyāt Al-Ahkām Min Qur'ān)**. tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikat ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dan dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Serang, 06 Maret 2023

Penullis

Nur Latipah
181320070

ABSTRAK

Nama: **Nur Latipah**, Nim: **181320070**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Tahun 2023 M/1444 H. Judul Skripsi: **Etika Walimah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Rawai'ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Qur'an, Karya Muhammad Ali As-Shabuni).**

Pernikahan merupakan ikatan suci yang wajib dilaksanakan oleh hamba Allah bagi mereka yang telah memenuhi segala persyaratan, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam pernikahan disunnahkan akad ketika menikah itu dapat diumumkan kepada publik dan tidak dirahasiakan. Adapun hikmah dari diumumkannya akad nikah ini adalah agar pasangan itu bebas dari tuduhan zina ataupun fitrah-fitrah yang keji dan mendapatkan keberkahan serta doa dari masyarakat. Salah satu bagian dari bentuk mengumumkan pernikahan yaitu dengan menyelenggarakan acara walimah.

Walimah adalah salah satu rangkaian sekumpulan orang-orang yang diundang makan dalam acara pengumuman pernikahan setelah akad atau yang sering disebut dengan walimatul ursy', sebagaimana banyak sekali contoh-contoh yang ada dizaman Nabi dan para Sahabat. Akan tetapi seiring zaman banyak sekali kemungkaran-kemungkaran didalam acara walimah baik itu dari orang yang menghadiri ataupun dari si pengundangnya. Salah satu dari beberapa kemungkaran yang datang dari orang yang di undang adalah sebagian kalangan wanita yang dengan sengaja membuka aurat, berhias diri dan memamerkan hartanya, dan kemungkaran yang datang dari si mengundang adalah hanya mengundang orang-orang kaya saja, mengadakan dandut atau sebagainya yang tidak dicontohkan oleh Nabi dan masih banyak lainnya

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah : 1) Bagaimana penafsiran surat Al-Ahzab ayat 53-54 dalam Kitab Tafsir Rawai'ul Bayan? 2) Apa saja etika walimah yang tercantum didalam kitab Tafsir Rawai'ul Bayan? 3) Apa hikmah dari etika walimah dalam pandangan kitab Tafsir Rawai'ul Bayan? Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Studi Pustaka (Library Research) dengan format desain deskriptif analisis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Menurut Muhammad Ali As-Shabuni dalam kitanya yakni Tafsir Rawai'ul Bayan ketika seseorang tidak diundang untuk menghadiri acara walimah maka haram baginya untuk datang dan makan ditempat tersebut, dan tidak dianjurkan bagi orang yang menghadiri undangan walimah duduk berlama-lama seusai makan kecuali seizin tuan rumah, dan tidak diperbolehkannya membawa makanan dari tempat walimah.

ABSTRACT

Name: **Nur Latipah**, Nim: **181320070**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, Year 2023 M/1444 H. Thesis Title: **The Ethics of Walimah in the Perspective of the Al-Qur'an (Study of the Book of Tafsir Rawai'ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Qur'an, by Muhammad Ali As-Shabuni).**

Marriage is a sacred bond that must be carried out by God's servants for those who have fulfilled all the requirements, both men and women. In a sunnah marriage, the marriage contract can be announced to the public and not kept secret. The wisdom from the announcement of this marriage contract is that the couple will be free from accusations of adultery or vile natures and receive blessings and prayers from the community. One part of the form of announcing a marriage is by holding a walimah event.

Walimah is one of a series of people who are invited to eat at the wedding announcement ceremony after the contract or what is often called walimatul ursy', as there were many examples at the time of the Prophet and his Companions. However, over time there have been many evils in the walimah event, both from those who attended or from the invitee. One of the several evils that come from the people who are invited is that some women deliberately open their genitals, decorate themselves and show off their wealth, and the evils that come from the inviters are only inviting rich people, holding dandut or so on that are not exemplified by the Prophet and many others

Based on the background above, the formulation of the problem in this paper is: 1) How is the interpretation of Surah Al-Ahzab verses 53-54 in the Book of Tafsir Rawai'ul Bayan? 2) What are the walimah ethics listed in the book of Tafsir Rawai'ul Bayan? 3) What are the lessons from walimah ethics in the view of the book of Tafsir Rawai'ul Bayan? In this study the authors used the library research method with a descriptive analysis design format.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: According to Muhammad Ali As-Shabuni in his book, Tafsir Rawai'ul Bayan, when someone is not invited to attend a walimah event, it is forbidden for him to come and eat at that place, and it is not recommended for people who attend the invitation The walimah sits for a long time after eating unless the host permits it, and it is not permissible to bring food from the walimah's place.

خلاصة

الاسم: نور لطيفة نيم 181320070 :علم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين سنة 2023 م 1444 / هـ عنوان الرسالة: أخلاق وليمة من منظور القرآن) دراسة كتاب التفسير روائع البيان في تفسير آية الأحكام من القرآن لمحمد علي الشابوني).

الزواج هو رباط مقدس يجب أن يقوم به خدام الله لمن استوفوا جميع المتطلبات ، رجالاً ونساءً . في زواج السنة ، يمكن إعلان عقد الزواج للجمهور وعدم إبقائه سراً . الحكمة من إعلان عقد الزواج هذا هو أن الزوجين لن يكونا من الاتهامات بالزنا أو الطبائع الدنيئة ويتلقون البركات والصلاة من المجتمع . جزء من شكل إعلان الزواج هو إقامة وليمة .

وليمة هي واحدة من سلسلة مدعوين لتناول الطعام في حفل إعلان الزواج بعد العقد أو ما يسمى في كثير من الأحيان وليمة العرس ، حيث كانت هناك أمثلة كثيرة في زمن النبي وصحبه . ومع ذلك ، مع مرور الوقت كان هناك العديد من الشرور في الحدث وليمة ، سواء من أولئك الذين حضروا أو من المدعو . من الشرور العديدة التي تأتي من المدعوين أن بعض النساء تعمدن فتح أعضائهن التناسلية ، وتزيين أنفسهن ، والتباهي بأموالهن ، والشرور التي تأتي من الدعوات هي دعوة الأغنياء فقط ، وحمل ذنود أو ما شابه ذلك . لم يجسدها النبي وكثير غيره

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الورقة هي (1) : كيف يتم تفسير سورة الأحزاب الآيات 53-54 في كتاب التفسير روائع البيان؟ (2) ما هي أخلاق الوليمة الواردة في كتاب التفسير روائع البيان؟ (3) ما هي دروس أخلاق الوليمة في كتاب التفسير روائع البيان؟ استخدم المؤلفون في هذه الدراسة أسلوب البحث في المكتبات مع تنسيق تصميم التحليل الوصفي .

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن :بحسب محمد علي الشابوني في كتابه تفسير روائع البيان ، عندما لا يُدعى أحد لحضور وليمة ، يُمنع عليه الحضور . ويأكل في ذلك المكان ، ولا يوصى بحضور الدعوة . تجلس الوليمة بعد الأكل مدة طويلة إلا إذا سمح المضيف بذلك ، ولا يجوز إحضار الطعام من مكان الوليمة .



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : Dekan Fak.Ushuluddin dan
Perihal : **Ujian Skripsi** Adab UIN “SMH” Banten
a.n. **Nur Latipah** Di -
NIM: 181320070 Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklum dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama **Nur Latipah**, NIM: **181320070** dengan judul skripsi: **Etika Walimah Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Kitab Tafsir Rawāi’ u Al- Bayān Fī Tafsīr Āyāt Al-Aḥkām Min Qur’ān Karya Muḥammad Ali Aṣ-Ṣhobuni)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasauddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 09 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhamad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

ETIKA WALIMAH
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Studi Kitab Tafsir *Rawāi' u Al Bayān Fi Tafsir āyāt Al-Aḥkām Min Qur'ān*, Karya Muḥammad Ali Aṣ-Ṣhobuni)

Oleh :

NUR LATIPAH
NIM : 181320070

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 195910051989031005


Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP. 197504052009011014

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A
NIP. 197507152000031004

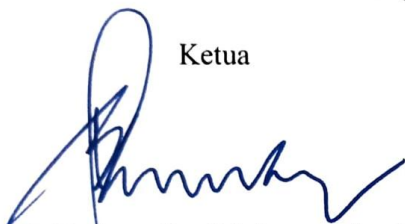
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nur Latipah**, Nim : **181320070** yang berjudul **Etika Walimah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir *Rawai'ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Qur'an*, Karya Muhammad Ali As-Shabuni)** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Sultan Banten, pada tanggal 17 Maret 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 17 Maret 2023

Sidang Munaqasah:

Ketua



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP.19750715200031004

Sekretaris



Verry Mardivanto, M.A.
NIP. 198808222019031007

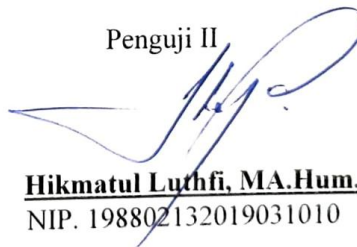
Anggota :

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. H Muhammad Sari, M.A
NIP. 195910051989031005

Pembimbing II



Dr. H Badrudin, M. Ag.
NIP. 197504052009011014

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik, karya ini saya persembahkan untuk:

Ayahandaku yang telah berada disyurga Bapak Ruyani kepada ibunda yang alhamdulillah masih bisa menemani saya didunia ini, kakak-kakaku yang senantiasa memberi semangat kepadaku. Sanak saudara dan juga teman-teman semuanya yang sudah banyak membantu baik dari segi semangat dan juga pikiran.

MOTTO

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”.
(QS. Al-An’am : 32).

RIWAYAT HIDUP

Penulis lengkap : Nur Latipah, lahir di Tangerang 06 September 2000, Desa Tamiang Kec. Gunung Kaler Kab. Tangerang Prov. Banten dari tiga bersaudara pasangan suami istri antara Ruyani sebagai Ayah dan Muniroh Sebagai ibu.

Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh ialah : Sekolah Dasar (SDN) Tamiang III Lulus pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Daarul Muttaqien I Lulus pada tahun 2017, Madrasah ‘Aliyah (MA) Pesantren An-Nawawi Tanara Lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Etika Walimah Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Rwai’ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Qur’an Karya Muhammad Ali As-Shabuni)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SMH Banten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN SMH Banten.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A. sebagai ketua jurusan dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membimbing serta arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Sari, M.A sebagai pembimbing I dan Dr. H. Badrudin, M.Ag sebagai pembimbing II memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan pembelajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
6. Orang tua tercinta yakni ayahanda Ruyani (Almarhum) dan ibunda Muniroh, kakak-kakak yang amat saya sayangi Maman Sulaiman, Yayah Faoziah yang tidak pernah bosan untuk terus membimbing dan memberikan nasihat juga dukungan. Juga para kerabat yang selalu mensupport penulis.
7. kepada Elsa Clara Gumilar sahabat yang selalu ada disamping penulis baik itu ketika senang maupun duka.
8. Para sahabat Samira Mahbubatul Awwaliyah, Wichna Huwaidah, Suci Handayani, Sutiamah dan Asnawati yang sudah menemani selama hidup dibangku perkuliaan. Dan tak lupa pula kepada seluruh teman seperjuang yang tak bisa penulis sebut satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan.

Dalam pembuatan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	ẓ	De dan Ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

¹ Pedoman penulisan karya ilmiah, (Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Sultan Maulana Hasanuddin Banten : 2016/2017), pp.49-55.

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
خلاصة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II : KONSEP ETIKA WALIMAH	
A. Pengertian Akhlak, Adab Dan Etika Walimah.....	17
B. Etika Walimah Dalam Al-Qur'an.....	28

1. Pengertian dan Macam-macam Walimah.....28
2. Hukum Menyelenggarakan Walimah.....32
3. Bentuk Walimah yang Sederhana33
4. Adab Walimah.....35

BAB III : BIOGRAFI MUḤAMMAD ALI AŞ-ŞHOBUNI

BESERTA METODOLOGI KITAB TAFSIR

RAWĀI' U AL-BAYĀN FĪ TAFSĪR ĀYĀT

AL-AHKĀM MIN QUR'ĀN

- A. Biografi Muḥammad Ali Aş-Şhobuni40
 1. Riwayat Hidup Muḥammad Ali Aş-Şhobuni.....40
 2. Karya-karya Muḥammad Ali Aş-Şhobuni.....43
 3. Pandangan Ulama Terhadap Muḥammad Ali Aş-Şhobuni.....44
- B. Gambaran Umum Tafsir Rawāi' u Al-Bayān Fi Tafsīr Āyāt Al-Ahkām Min Qur'ān.....45
 1. Latar Belakang Penulisan Tafsir45
 2. Corak Penafsiran pada Tafsir48
- C. Metodologi dan Sistematika Kitab Tafsir Rawāi' u Al-Bayān Fi Tafsīr Āyāt Al-Ahkām Min Qur'ān.....51

BAB IV : ETIKA WALIMAH DALAM DALAM

PERSPEKTIFAL-QUR'AN STUDI KITAB

TAFSĪR RAWĀI' U AL-BAYĀN FĪ TAFSĪR

ĀYĀT AL-AHKĀM MIN QUR'ĀN

- A. Penafsiran Menurut Muhammad Muḥammad Ali Aş-Şhobuni55

1. Penafsiran QS. Al-Aḥzāb Ayat 53-54 dalam Kitab Tafsir Rawāi' u Al-Bayān Fī Tafsīr Āyat Al-Aḥkām Min Qur'ān.	55
2. Tafsir Perkata	56
3. Kelembutan Tafsir.....	62
4. Kandungan Hukum QS. Al-Aḥzāb ayat 53- 54 dalam Kitab Tafsir Rawāi' u Al-Bayān Fī Tafsīr Āyāt Al-Aḥkām Min Qur'ān.	65
B. Analisis Etika Walimah dalam Kitab Tafsir Rawāi' u Al-Bayān Fī Tafsīr Āyāt Al-Aḥkām Min Qur'ān.	74
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA